

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah sarana dalam rangka untuk menumbuh kembangkan kemampuan individu supaya nantinya bisa menjadi individu yang mempunyai iman, taqwa, perilaku mulia, berpengetahuan, cakap, kreatif dan mandiri. Selanjutnya untuk mewujudkan itu semua dibentuklah yang namanya kurikulum. Kurikulum diartikan sebuah berkas yang didalamnya berisi rencana yang rinciannya berupa tujuan yang hendak dicapai, sejumlah materi serta berbagai pengalaman belajar yang seharusnya dikerjakan siswa, cara dalam mengembangkannya, evaluasi yang disusun dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dari tujuan tersebut serta perwujudan nyata dari berkas yang telah dirancang.¹

Pendidikan merupakan hal yang paling terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti setiap manusia Indonesia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan mampu untuk selalu berkembang didalamnya, Manusia di didik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu dilingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Peran Pendidikan sangat dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya karakter Manusia (SDM)

¹ Asep Dahliana, "Penguatan Pendidikan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah" 15 (2017).

yang handal dan mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia.²

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan pribadi adalah dalam rangka pengembangan potensi, bakat, minat, keterampilan, kepribadian Kerjasama dan kemandirian peserta didik dilakukan secara optimal di luar jam belajar untuk kegiatan belajar dan kegiatan belajar di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensinya dapat memberikan efek positif dalam membangun karakter. Siswa diharapkan dapat mengembangkan profil karakter siswa Pancasila, yaitu kemajemukan global, gotong royong, kreatif, berpikir kritis, mandiri dan iman, takut akan Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur.³

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler bukan sekedar tempat menyalurkan hobi siswa belaka, jika disalurkan secara efektif terutama yang berbasis kegiatan fisik, dapat membentuk karakter

²Khusna Shilviana dan Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler," *PALAPA* 8, no. 1 (17 Mei 2020): 159–77, <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.

³"Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah," t.t.

seseorang siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian siswa. Dimana pengembangan kepribadian siswa merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Karena itu, profil kepribadian yang matang merupakan tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler. Mereka dituntut untuk memiliki kematangan dan keutuhan dalam lingkup dunia hunia mereka sebagai anak yang tengah belajar. Mereka mampu mengembangkan bakat dan minat, menghargai orang lain, bersikap kritis terhadap suatu kesenjangan, berani mencoba hal-hal positif yang menantang, peduli terhadap lingkungan, sampai pada melakukan kegiatan-kegiatan intelektual dan ritual keagamaan.⁴

Sekolah yang berkomitmen untuk bekerja secara benar dan memiliki strategi untuk meningkatkan kualitas sekolah dan kualitas peserta didiknya, Adapun hadits yang berkaitan dengan pembahasan ini yaitu Hadits Nabi Muhammad Saw berikut ini,

كُلُّ شَيْءٍ لَيْسَ فِيهِ ذِكْرُ اللَّهِ فَهُوَ هُوَ وَلَعِبٌ إِلَّا أَرْبَعًا مَلَاعِبَةُ الرَّجُلِ امْرَأَتُهُ وَتَأْدِيبُ الرَّجُلِ فَرَسُهُ وَمَشِيئُهُ
بَيْنَ الْعَرَضَيْنِ وَتَعْلِيمُ الرَّجُلِ السِّبَاخَةَ

Dalam hadits diatas Nabi Saw memberitahukan, bahwa mengajarkan renang, membaca dan memamanah bukan termasuk perbuatan yang sia-sia, sebagaimana beberapa perbuatan lainnya. Hanya saja beliau tidak secara langsung memerintahkan, apalagi mencontohkan dalam bentuk perbuatan.⁵

Peneliti berpendapat bahwa makna dari hadits diatas adalah Nabi

⁴Slamet Nuryanto, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 1 (1 Desember 2017): 116–17, <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>.

⁵Rumah Fiqih Indonesia

Muhammad Saw memberikan isyarat untuk orang tua memberikan anak-anak untuk pelatihan apasaja yang bisa mereka pelajari dan yang akan membuat mereka memiliki kemampuan pada diri mereka. Dimana sebuah sekolah juga dapat memberikan pelatihan dan pelajaran jika ingin meningkatkan kualitasnya dalam memicu minat peserta didik baru untuk melanjutkan pendidikan di sekolah tersebut dan untuk memaksimalkan kebutuhan peserta didik, masyarakat dan pemerintahan maka sekolah harus berusaha agar sekolah tersebut memiliki kualitas pengelolaan yang diinginkan peserta didik, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Dan peserta didik pun harus ambil andil dalam hal tersebut dimana kita harus merubah keadaan pada diri masing-masing yang dimana hal tersebut akan bermanfaat bagi diri sendiri nantinya.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1, dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu dari tujuan ekstrakurikuler menekankan pada penyaluran dan pemupukan bakat atau potensi perorang melalui kegiatan intensif, dari keterlibatan siswa, bahwa kegiatan ekstrakurikuler wajib ditempuh masing-masing siswa berdasarkan kebutuhan mereka sendiri dan dari sudut kegiatan yang dilakukan, program ekstrakurikuler dapat mencakup berbagai macam kegiatan yang menarik para siswa. Dengan demikian jika ingin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler disekolah maka perlu adanya tindakan manajemen dan tindakan pengelolaan pembinaan yang baik sehingga kegiatan ekstrakurikuler tersebut benar-benar bermanfaat bagi siswa.

Dimana sekolahan SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin ini termasuk sekolahan yang unggul dengan memiliki akreditasi A, artinya

pengelolaan sekolah pun ditinjau sebaik mungkin. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Juni 2023 di SD Negeri Sungai Bilu 1, peneliti melihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Sungai Bilu 1 berjalan sudah lumayan bagus dimana kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini ada seperti, atletik, senam, kepramukaan, hadrah, dan habsyi. Dimana seharusnya kegiatan ekstrakurikuler ini sudah harus ditanamkan sejak dini untuk anak agar dia bisa melihat bakat dan skill yang dimilikinya. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin secara lebih lanjut.

Melihat dari di atas menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin dan untuk melihat bagaimana Kepala Sekolah memajemen kegiatan ekstrakurikuler dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Untuk mengetahui bagaimana sekolah memajemen ekstrakurikuler maka perlu penelitian lebih mendalam, pada manajemen ekstrakurikuler dengan judul penelitian **“Manajemen Ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Dalam definisi istilah dimaksud untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam penulisan. Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Manajemen Ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1”, maka definisi istilah yang perlu dijelaskan meliputi:

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage*, dengan diartikan secara umum sebagai mengurus. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁶ Manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sarana dan tujuan yang telah ditentukan dengan mengguakan sumber-sumber lainnya.⁷ Menurut George R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya.⁸

Manajemen yang di maksud dalam penelitian ini adalah manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin yang mencakup 4 yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah ataupun di luar sekolah dengan bertujuan untuk menambahkan wawasan pengetahuan, keterampilan, serta ,membantu membentuk karakter peserta didik dengan sesuai minat dan bakat masing-masing,

⁶Eri Susan, "Manajemen Sumber Daya Manusia" 9, no. 2 (2019). 956.

⁷Hamid Al Jufri dan Ch. Suprpto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan* (Jakarta: Smart Grafika, 2014). 2-3

⁸George R. Terry, *Guide to Management*, 8 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).9

Kegiatan ekstrakurikuler mewajibkan siswa untuk mengikutinya.⁹

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin?
4. Bagaimana pengawasan manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memahami perencanaan manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui dan memahami Pengorganisasian manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin.
4. Untuk mengetahui dan memahami pengaawasan manajemen ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin.

E. Signifikasi Penelitian

Adapun signifikasi atau manfaat yang akan dapat diambil dari penelitian ini

⁹Asep Dahliyana, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah" 15 (2017).

adalah sebagai berikut:

1. Signifikansi Teori

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain di perguruan tinggi dan dapat bermanfaat dengan memberikan informasi bagi mahasiswa/i yang membaca karya ilmiah ini.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitiannya selanjutnya dalam konteks permasalahan pengelolaan ekstrakurikuler.

2. Signifikansi Praktis

- a. Manfaat praktis bagi peneliti, yaitu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan pada permasalahan yang nyata dihadapi.
- b. Manfaat praktis bagi sekolah, yaitu dapat dipergunakan sebagai input bagi sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang baik.
- c. Manfaat praktis bagi kepala sekolah, yaitu sebagai pemimpin dapat yang dapat membuat perencanaan yang amat matang yang agar dapat kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan sesuai harapan
- d. Manfaat praktis bagi guru yaitu agar dapat menambahkan semangat dalam memberi motivasi dan arahan yang dapat memajukan sekolah.
- e. Manfaat praktis bagi Siswa yaitu agar anak dapat lebih bisa mengeluarkan bakat yang dimiliki dengan sesuai keinginannya.
- f. Manfaat praktis bagi orangtua, yaitu agar orangtua dapat menumbuhkan rasa

keperdulian betapa pentingnya akan kegiatan ekstrakurikuler untuk tumbuh anak yang berprestasi.

- g. Manfaat praktis bagi peneliti lain, yaitu memberikan sumbangan pikiran dan perbaikan dalam manajemen pengelolaan ekstrakurikuler.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap penulis relevan dengan penelitian ini, penelitian ini digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada baik dari segi persamaan dan perbedaan. Beberapa penelitian tersebut diantaranya:

1. Sukmawati (2022) UIN Alauddin Makassar, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah di MTS Boro Kabupaten Jeneponto”.¹⁰ Hasil penelitian yang didapat oleh saudara Sukmawati yaitu mengenai proses perencanaan yaitu mulai dari pembentukan, pengawasan, pembinaan dan pelaksanaan panitia yang terlibat dalam pengurusan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan berfokus pada meningkatkan kualitas sekolah

Persamaan penelitian diatas dengann yang akan peneliti teliti yaitu sama sama menggunakan penelitian kualitatif, sama sama membahas tentang manajemen dan ekstrakurikuler. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya dimana peneliti sukawati ini meneliti tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler

¹⁰Suarga dan Sukmawati, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di Mts Boro Kabupaten Jeneponto,” *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (31 Januari 2023): 222–30, <https://doi.org/10.24252/edu.v2i2.33798>.

dalam meningkatkan kualitas sedangkan peneliti hanya tentang manajemen ekstrakurikuler.

2. Skripsi, oleh Sulastri pada tahun 2021 dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik di SMA Negeri 1 Blangkejeren”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berfokus pada perencanaan program ekstrakurikuler, implementasi program, peluang dan tantangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kreativitas peserta didik.¹¹ Adapun persamaannya dari penelitian diatas persamaan pada objek penelitian yaitu kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Sulastri lebih berfokus pada peningkatan kreativitas siswa sedangkan penelitian penulis lebih mendalami tentang Manajemen ekstrakurikuler di sekolah SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin.
3. Ahmad Jalaludin (2022) UNISNU Jepara, “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di Madrasah Aliyah Isti’anah Plangitan Pati”.¹² Hasil penelitian yang didapat oleh saudara Ahmad Jalaludin yaitu tentang penelitian bagaimana meningkatkan prestasi non akademik dengan kegiatan ekstrakurikuler dengan perencanaan, pengawasan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengevaluasiannya.

Persamaan penelitian dengan peneliti yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif, membahas manajemen dan ekstrakurikuler.

¹¹Sulastri, *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Blangkejeren* (Banda Aceh: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021).

¹²Ahmad Jalaludin, “Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Nahdlatul Ulama (Unisnu) Jepara 2022.”

Perbedaannya dimana saudara Ahmad Ahmad Jalaludin ini berfokus dalam manajemen ekstrakurikuler non akademik dalam meningkatkan prestasi siswa sedangkan peneliti hanya meneliti manajemen ekstrakurikuler, saudara Ahmad Jalaludin melakukan penelitian di Madrasah sedangkan Peneliti meneliti di sekolah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah, adapun sistematika penulisan skripsi ini, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir Manajemen Ekstrakurikuler

Bab III Metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, partisipasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.